

**SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANGAN**

**PADAUD FATKHUR MOTOR SIDOARJO**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**Oleh :**

**ETIKA TERPUJI**

**NIM : 2011410725**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2014**

**PENGESAHAN RANGKUMAN  
TUGAS AKHIR**

Nama : ETIKA TERPUJI  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 12 November 1992  
NIM : 2011410725  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Sistem Prosedur Persediaan Barang  
Dagangan pada UD. Fatkhur Motor  
Sidoarjo

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing  
Tanggal: 06 MARET 2014

  
Supriyati, S.E., M.Si., Ak

Ketua Program Diploma  
Tanggal: 06 MARET 2014

  
Kautsar Riza Salman, SE, Ak., MSA., CA., BKP., SAS

## **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin maju dan dalam era globalisasi sekarang ini mengakibatkan banyaknya persaingan pasar. Perusahaan dan pengusaha dituntut untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Semakin tingginya persaingan yang ada, maka setiap perusahaan dituntut untuk berlomba mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dengan cara melakukan sistem dan prosedur perusahaan dengan baik.

Setiap perusahaan selalu menjalankan aktivitas yang beragam, untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan tersebut dibutuhkan suatu sistem. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan laporan keuangan dalam menjalankan prosedur operasional kerjanya. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari berbagai macam laporan antara lain laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Salah satu komponen penting dalam neraca adalah persediaan. Persediaan merupakan informasi penting dalam suatu perusahaan. Dimana, dengan informasi tentang persediaan yang akurat, suatu perusahaan akan mampu merencanakan laba dan mengambil keputusan penting untuk usahanya. Setiap perusahaan yang berbeda tentunya memiliki jenis persediaan yang berbeda.

Persediaan adalah bagian penting dari berhasilnya suatu operasi perusahaan sebab persediaan merupakan barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali. UD. Fatkhur Motor Sidoarjo belum pernah melakukan pencatatan

mengenai persediaan karena pencatatan untuk perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan otomotif masih jarang dilakukan, dikarenakan pencatatannya masih dilakukan secara manual. Padahal, untuk mengambil keputusan yang baik diperlukan informasi mengenai persediaan yang akurat dan handal.

UD Fatkhur Motor Sidoarjo merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang perdagangan otomotif. Persediaan pada perusahaan ini terdiri dari persediaan suku cadang dan persediaan mobil. Dalam tulisan ini persediaan yang dimaksud berfokus pada persediaan mobil. Persediaan barang dagangan pada UD Fatkhur Motor Sidoarjo tidak sesuai dengan standart yang ditentukan secara kuantitas. Dilihat dari pengamatan pada lapangan yang cukup luas, persediaan barang dagangan yang dimiliki UD. Fatkhur Motor Sidoarjo tidak seimbang dengan jumlah persediaan mobil yang semestinya. Ditinjau dari banyaknya konsumen dan peminat yang datang, kuantitas barang dagangan yang tersedia pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo tidak dapat mencukupi kebutuhan para konsumen. Hal ini dikarenakan keterlambatan pemesanan dan pengiriman barang. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dan minimnya persediaan barang yang diminta menyebabkan terjadinya keterlambatan pemesanan dan pengiriman barang. Untuk menciptakan sitem akuntansi persediaan yang baik perlu adanya keseimbangan antara jumlah persediaan dengan kebutuhan.

Hal inilah yang menjadi daya tarik dalam pengambilan topik sistem prosedur persediaan barang dagangan, untuk mengetahui bagaimana mengatur persediaan yang relevan dan dapat memberikan informasi persediaan secara akurat serta handal bagi usaha yang bergerak dibidang perdagangan, khususnya

bidang otomotif. Dari uraian diatas, maka diambil judul “Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo”

## **2.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Pembangunan UD. Fatkhur Motor, didirikan pada tanggal 17 Agustus 2003 di Sidoarjo. Setelah selama satu tahun berjalan UD. Fatkhur Motor Sidoarjo mulai banyak merekrut karyawan-karyawan ahli yang terlatih dalam bidangnya. Pengerjaan barang yang mulanya berlangsung kurang memadai selanjutnya ditingkatkan agar lebih moderen. Hal ini diperuntukkan agar mempercepat operasional kegiatan yang ada pada perusahaan tersebut. Selanjutnya secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 2008, UD. Fatkhur Motor meningkatkan usahanya dengan membuka bengkel baru . Sebagai sarana untuk memperluas bengkel dan fasilitas kerja agar para konsumen tidak kecewa dengan pelayanan yang diberikan .

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan modern, bengkel di fasilitasi dengan ruangan pengecatan yang lebih luas dan peralatan yang lebih canggih, agar hasil dari pengecatan sesuai dengan apa yang diharapkan . Karyawan yang dimiliki UD. Fatkhur Motor saat ini sudah cukup banyak dan mempunyai keterampilan sesuai bidangnya. Bahkan sudah banyak yang datang untuk melamar pekerjaan pada perusahaan tersebut. Sampai saat ini terdapat lebih dari 50 karyawan yang bekerja pada UD. Fatkhur Motor tersebut.

### **3.1 Pembahasan Masalah**

Dalam penelitian ini persediaan yang dimaksud berfokus pada persediaan mobil. Persediaan mobil yang terdapat pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo terdiri dari persediaan mobil sedan, persediaan mobil jeep, persediaan mobil truck, persediaan mobil van atau mobil keluarga, dan persediaan mobil pick up. Persediaan UD. Fatkhur Motor Sidoarjo di peroleh dari berbagai rekan mitranya antara lain Auto 2000 dan PT. SinarMas. Jenis persediaan yang terdapat pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo didominasi dengan persediaan mobil pribadi terutama mobil jenis sedan dan mobil keluarga atau disebut mobil jenis van. Adapun pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo mobil jenis truck dan bus, namun jumlahnya masih lebih sedikit dibandingkan dengan jenis mobil pribadi. Pemasok mengirimkan langsung mobil-mobil yang telah dipesan oleh bagian operasional pada bengkel yang terdapat pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo untuk selanjutnya bagian teknisi memeriksa kelengkapan dan kondisi mobil. Pengiriman ini selalu disertai dengan bukti penerimaan seperti faktur dan tanda terima barang.

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa penulis pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Administrasi segala hal tentang transaksi keuangan maupun non keuangan pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo tidak tercatat atau teradministrasi dengan jelas.

2. Semua dokumen baik pembelian maupun penjualan harus lengkap antara lain seperti kuitansi, faktur, dan tanda terima barang. Agar pencatatn perusahaan dapat tercatat secara akurat.
3. Khususnya pada catatan akuntansi yang terdapat pada UD. Fatkhur Motor Sidoarjo kurang lengkap, akibatnya terjadi kesulitan jika digunakan hubungan dan kerjasama dengan pihak perbankan.
4. Jaringan untuk pembelian barang dan penjualan kurang terbentuk. Jaringan seperti ini sangat penting untuk perusahaan, karena jaringan ini adalah jaringan bisnis untuk memperlancar bisnisnya.

### **5.1 Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan yang telah ditarik oleh penulis maka penulis dapat memberikan saran yang kemungkinan dapat membantu perusahaan agar dapat meningkatkan kedisiplinan kerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara maksimal sebagai berikut :

#### **Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan bisa mencari topik penelitian lain sehingga ada variasi obyek pengamatan.
2. Penelitian ini hanya mampu memberikan gambaran mengenai sistem dan prosedur persediaan barang dagangan pada perusahaan otomotif. Diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dibidang usaha yang memiliki karakteristik yang unik pada persediaan atau komponen lainnya, sehingga dapat melengkapi kekurangan pada penelitian ini.

**Bagi Perusahaan**

1. Perusahaan seharusnya mengevaluasi pemasok
2. Mengadministrasikan semua transaksi keuangan maupun non keuangan
3. UD. Fatkhur Motor merupakan perusahaan perseorangan, oleh sebab itu seharusnya keuangan usaha dan keuangan pribadi harus terpisah.
4. Perusahaan sebaiknya menyerahkan semua transaksi administrasi pada pihak administrasi, namun kenyataannya administrasi masih ditangani sendiri oleh *manager*.
5. Pembagian staff secara fungsional pada setiap bagian hendaknya dipisahkan.



## DAFTAR RUJUKAN

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Barry, Render. 2005. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

James, A. Hall. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Widjayanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Siagaan, S.P. 2008. *Budaya Organisasi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.